

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas audit internal terhadap pengaruhnya yang ditimbulkan dari variabel-variabel yang dimasukkan seperti independensi, komitmen profesi, pengalaman audit, dan kepuasan kerja.

Adapun kesimpulan dari hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi internal audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan internal audit (hipotesis diterima).
2. Komitmen Profesi internal audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan internal audit (hipotesis diterima).
3. Pengalaman Audit internal audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan internal audit (hipotesis diterima).
4. Kepuasan Kerja internal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kualitas pemeriksaan internal audit (hipotesis ditolak).

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Tingkat independensi internal audit di lingkungan kerja PT. Bank BTPN area Sumbagsel masih terjaga kualitasnya dengan sangat baik, terbukti dengan tingkat responden internal audit yang menyatakan setuju bahwa independensi sangatlah penting guna menjaga kualitas pemeriksaan audit di dalam perusahaan ini.
2. Tingkat komitmen profesi internal audit di perusahaan ini juga masih terjaga kualitasnya dengan baik. Ditunjukkan dengan nilai responden yang menginginkan hasil positif untuk variabel komitmen profesi terhadap kualitas pemeriksaan audit. Dengan terjaganya komitmen profesi yang baik, diharapkan kualitas internal audit dalam melakukan pemeriksaan audit dapat terjaga kualitasnya.
3. Tingkat pengalaman audit di lingkungan kerja internal audit PT. Bank BTPN area Sumbagsel menunjukkan hasil yang positif, dengan bertambahnya pengalaman dan usia seorang audit internal, diharapkan kualitas serta objektivitas hasil pemeriksaan audit dapat terjaga kualitasnya dengan baik.
4. Nilai *original sample estimate* adalah negatif pada variabel kepuasan kerja sebesar -0.422 yang berarti hipotesis ditolak dengan nilai negatif. Namun hasil nilai uji t-statistic pada variabel kepuasan kerja tersebut bernilai positif signifikan sebesar 1.868 persen, yang mengindikasikan bahwa ada atau tidaknya komponen variabel kepuasan kerja di lingkungan kerja PT. Bank BTPN area Sumbagsel tidak mempengaruhi hasil kualitas

pemeriksaan internal audit di perusahaan tersebut. Artinya kepuasan kerja karyawan divisi internal audit PT Bank BTPN area sumbagsel telah tercukupi baik tingkat gaji, lingkungan kerja dan kesempatan berkarir yang baik yang diberikan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini masih menggunakan metode kuisioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang sengaja di konsep sedemikian rupa sehingga responden diharapkan akan menjawab dengan ketentuan yang telah disediakan. Harapan penelitian kedepannya agar dapat dilakukan studi secara kualitatif. Studi kualitatif dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak internal auditor perbankan dengan harapan agar penelitian ini dapat terus berkelanjutan dengan semakin baik kualitas penelitiannya.
2. Penelitian mengenai perilaku auditor internal perbankan masih sangat terbatas dalam hubungannya dengan kualitas hasil pemeriksaan auditnya, sehingga interpersasi hasil penelitian ini kurang memadai dalam mengungkap fakta-fakta penelitian tentang internal audit perbankan.
3. Penelitian ini belum dapat membandingkan *quality assurance* di bank yang berbeda. Apakah internal audit di masing-masing perbankan tersebut sudah melaksanakan kepatuhan Bank Indonesia sesuai dengan Standar

Fungsi Audit Internal Bank (SFAIB) yang berlaku. Apabila bisa digabungkan perbedaan diantara penerapan *quality assurance* di bank yang berbeda, maka akan menghasilkan suatu penelitian yang baru mengenai masalah perilaku auditor internal perbankan.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian-penelitian mengenai perilaku internal auditor perbankan selanjutnya, diantaranya:

1. Kualitas objek penelitian ini agar dapat ditingkatkan hingga bagian komite audit pusat perbankan, atau bisa diambil sampel keterkaitannya dengan Bank Indonesia yang menjadi induk dan regulator bank dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya di bidang pengawasan internal audit perbankan.
2. Penelitian di bidang internal auditor perbankan masih sangat kurang, terutama mengungkap masalah perilaku internal audit dalam menyikapi tugasnya sebagai regulator internal bank. Diharapkan apabila penelitian mengenai kualitas pemeriksaan internal audit perbankan ini mampu dijadikan parameter suatu perbankan agar tingkat kepercayaan dari pihak manajemen internal, stakeholder eksternal lainnya dapat diraih dengan dijalankannya oleh fungsi internal audit perbankan tersebut dengan baik.